

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Era globalisasi telah membawa persaingan yang ketat dalam dunia bisnis. Agar mampu menghadapi persaingan global, perusahaan dihadapkan dengan pengambilan keputusan keuangan, yaitu keputusan pendanaan dan keputusan investasi. Keputusan pendanaan sangat penting bagi perusahaan dalam menghadapi persaingan, perusahaan dituntut mampu menjaga ketersediaan dana untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam rangka melakukan pengembangan perusahaan, melakukan investasi dan untuk melakukan kegiatan lainnya.

Persaingan yang ketat membuat perusahaan harus mampu menciptakan kreatifitas serta membangun inovasi untuk produk yang diciptakan agar dapat bersaing. Nilai perusahaan adalah harga perusahaan yang telah disepakati apabila dijual kepada investor (Sartono, 2010:9). Nilai perusahaan sangat penting, karena dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang dapat berdampak pada keinginan investor untuk berinvestasi dalam perusahaan (Dewi dan Sudiartha, 2017).

Rencana pembelanjaan dan investasi merupakan keputusan yang penting bagi manajer keuangan karena berkaitan dengan aktivitas pencairan dana. Salah satu cara pencairan dana atau modal bagi perusahaan adalah pasar modal, karena dipasar modal memungkinkan bagi perusahaan untuk

menerbitkan sekuritas atau surat berharga. Akan tetapi keputusan perusahaan dalam menggunakan sumber dananya menghasilkan dampak yang berbeda bagi masing-masing perusahaan (Kartika, 2016). Setiap perusahaan untuk menjalankan operasinya membutuhkan dana. Dana tersebut dapat diperoleh dari pemilik perusahaan maupun utang. Apabila suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dananya mengutamakan sumber internal maka akan mengurangi ketergantungan kepada pihak luar, akan tetapi sangat langka jika perusahaan hanya menggunakan dana dari sumber internal saja. Jika perusahaan sudah berkembang maka dituntut untuk mencari sumber pendanaan alternatif (sumber eksternal).

Profitabilitas (*profitability*) adalah laba bersih yang diperoleh perusahaan dari kegiatan operasionalnya. Profitabilitas sering dijadikan acuan para investor untuk menjadi bahan pertimbangan dalam membuat keputusan untuk berinvestasi. Hal ini disebabkan tujuan dari investasi itu sendiri yaitu untuk mendapatkan keuntungan. Sebuah perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi cenderung membuat investor tertarik untuk melakukan investasi. Ketika semakin banyak investor terhadap saham suatu perusahaan, maka dapat menaikkan harga saham pada perusahaan tersebut jadi nilai perusahaan pun turut naik (Nurhasanah, 2019).

Ukuran perusahaan (*size*) adalah gambaran perusahaan yang menunjukkan keberhasilan yang dapat tercermin dari total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar total aset maka modal perusahaan semakin

banyak. Ukuran perusahaan sering menjadi indikator bagi peluang terjadinya kebangkrutan bagi suatu perusahaan, dimana ukuran perusahaan dalam ukuran besar dipandang lebih mampu menghadapi krisis dalam menjalankan usahanya. Perusahaan besar biasanya mendapatkan respon positif dari investor sehingga nilai perusahaan akan meningkat (Andrew,2018).

Tabel 1.1

Data Harga Saham Perusahaan Manufaktur diIndonesia

Nama Perusahaan	2016	2017	2018
AGII	880	605	680
ALDO	600	600	670
ALKA	280	306	300
ALMI	183	220	400
AMEG	6700	6025	3690
APLI	112	72	84
ARNA	520	342	420
BAJA	330	160	113
BRNA	1100	1240	120
CPIN	3090	3000	7225

Sumber :idx.co.id

Fenomena yang terjadi yaitu turunnya harga saham PT Aneka Gas Industri Tbk (AGII) sebesar Rp. 275,- dari tahun 2016 sampai 2017, kemudian pada tahun 2018 terjadi kenaikan sebesar Rp. 75,-. Pada PT Alkindo Naratama Tbk (ALDO) dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 stabil, kemudian terjadi kenaikan pada tahun 2018 sebesar Rp. 70,-. Pada PT Alakasa Industrindo Tbk (ALKA) mengenai kenaikan pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 sebesar Rp. 26,- kemudian pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp. 6,-. Pada PT Alumindo Light Metal Industri Tbk (ALMI) pada tahun 2016 sampai dengan

tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp. 217,-. Pada PT Asahimas Flat Glass Tbk (AMFG) pada tahun 2016 sampai dengan 2018 mengalami penurunan sebesar Rp. 3010,-. Pada PT. Asiaplast Industries Tbk (APLI) pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp. 40,- kemudian pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp. 12,-. Pada PT Arwana Citramulia Tbk (ARNA) pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp. 178,- kemudian pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp. 78,-. Pada PT Saranacental Bajatama Tbk (BAJA) pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp. 217,-. Pada PT Berlina Tbk (BRNA) pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp. 140,- kemudian pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp. 1120,-. Pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp. 90,- kemudian pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp. 4225,-.

Menurut Nopiyanti dan Darmayanti (2016) yang menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tetapi hasil penelitian yang dilakukan oleh Apriada dan Suardhika (2016) yang menunjukkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Menurut Nopiyanti dan Darmayanti (2016) yang menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tetapi hasil penelitian yang dilakukan oleh Suwardika dan Mustanda (2017) yang menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Munthe (2018) yang menunjukkan struktur modal dapat memoderasi. Tetapi hasil penelitian yang dilakukan oleh Nopiyanti dan Damayanti (2016) yang menunjukkan struktur modal tidak memoderasi.

Alasan penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yaitu karena di Indonesia perusahaan manufaktur dapat berkembang dengan pesat, hal tersebut dapat terlihat dari jumlah perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam perusahaan manufaktur terdapat kegiatan khusus yaitu pengolahan bahan baku menjadi barang jadi. Kegiatan tersebut sering disebut proses produksi, bidang akuntansi yang menangani masalah produksi disebut akuntansi biaya (*cost accounting*).

Dari beberapa penelitian terdahulu pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi menunjukkan hasil yang beragam dan tidak konsisten. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai nilai perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018 ?
3. Apakah struktur modal memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018?

4. Apakah struktur modal memoderasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur tahun 2016-2018.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur tahun 2016-2018.
3. Untuk menguji dan menganalisis bagaimana struktur modal memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.
4. Untuk menguji dan menganalisis bagaimana struktur modal memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya, mengenai analisis pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi.

1.4.2 ManfaatPraktis

- a. Bagi manajemen hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan apakah perusahaan perlu melakukan praktik nilaiperusahaan.
- b. Bagi investor sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang akan ditanamkan dananya dengan melihat nilai perusahaan.

1.4.3 ManfaatOrganisasional

Bagi organisasional perusahaan manufaktur, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk membantu mencapai target perusahaan.